

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai pengukuran nilai *Value at Risk* menggunakan model ARMA-GARCH pada saham sektor perbankan dengan periode yang sama yaitu 3 Januari 2010 sampai 31 Desember 2017 diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Model terbaik yang diperoleh untuk meramalkan nilai *return* sebagai berikut:

- i. PT Astra Internasional Tbk

$$X_t = 0.251773\varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$$

- ii. PT Bank Central Asia Tbk

$$X_t = -0.141950X_{t-1} + \varepsilon_t$$

- iii. PT Bank Negara Indonesia Tbk

$$X_t = -0.854393X_{t-1} + 0.7794489\varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$$

- iv. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$X_t = 0.100036\varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$$

- v. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

$$X_t = -0.195856\varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$$

- 2) Model terbaik yang diperoleh untuk meramalkan nilai varian *return* adalah:

i. PT Astra Internasional Tbk

$$\sigma_t^2 = 0.000848 + 0.220579\epsilon_{t-1}^2 + 0.338066\sigma_{t-1}^2$$

ii. PT Bank Central Asia Tbk

$$\sigma_t^2 = 0.0000741 + 0.090614\epsilon_{t-1}^2 + 0.836558\sigma_{t-1}^2$$

iii. PT Bank Negara Indonesia Tbk

$$\sigma_t^2 = 0.000134 + 0.085247\epsilon_{t-1}^2 + 0.856245\sigma_{t-1}^2$$

iv. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

$$\sigma_t^2 = 0.001605 - 0.034209\epsilon_{t-1}^2 + 0.116749\epsilon_{t-2}^2$$

v. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

$$\sigma_t^2 = 0.0000719 + 0.039916\epsilon_{t-1}^2 + 0.893363\sigma_{t-1}^2$$

- 3) Dari perhitungan bobot portofolio diperoleh pembagian sebagai berikut, 5.47% untuk saham PT Astra Internasional Tbk, 44.52% untuk saham PT Bank Central Asia Tbk, 1.49% untuk saham PT Bank Negeri Indonesia, 6.48% untuk saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan 42.02% untuk saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- 4) Diperoleh nilai VaR terbesar sampai terkecil secara berturut-turut terjadi pada saham PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan suatu analisis deret waktu model ARMA-GARCH untuk mengestimasi nilai *Value at Risk* pada kemungkinan kerugian dana yang diinvestasikan pada saham PT Astra International Tbk (ASII), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya untuk mengestimasi nilai VaR dengan menggunakan metode lainnya.

